

**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021)**

Rizka Ariyanti¹, M.Iqbal Notoatmojo², Rizka Muamaroh³

^{1,2,3}ITSNU, Pekalongan

¹ rizkaariyanti81@gmail.com ² iqbalbwox@gmail.com

ABSTRACT : *This study aims to determine the effect of Return On Assets, Debt To Equity Ratio, and Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover Ratio on Price Book Value partially and simultaneously in pharmaceutical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study are pharmaceutical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. The sample used in this study is a pharmaceutical sector manufacturing company that meets the criteria sought by researchers who are registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for a 5 year period from 2017-2021. The method used to test this research is multiple linear regression analysis, partial test (t test) and simultaneous test (F test). Based on the partial test, it shows that Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Ratio have an effect on Price Book Value.*

Keywords: *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover Ratio, Price Book Value*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio*, dan *Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover Ratio* terhadap *Price Book Value* secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang masuk kriteria yang dicari peneliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 5 tahun dari 2017-2021. Metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Kata Kunci: *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover Ratio, Price Book Value*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja memberikan pengaruh yang penting bagi manajer dan investor. Penilaian yang baik mengenai perusahaan akan diberikan terhadap manajer karena telah memperlihatkan kinerja yang bagus dalam menjalankan operasi perusahaan, sedangkan bagi investor akan memberikan anggapan yang baik kepada perusahaan karena tujuan seorang investor adalah untuk mendapatkan timbal balik berupa capital gain atau dividen dari perusahaan (Arrazi et al : 2021)

Nilai perusahaan bisa dilihat dari harga saham perusahaan tersebut yang dijual di pasar modal. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan kinerja keuangan yang baik. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya (Rutin et al : 2019). Salah satu rasio keuangan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Munawir dalam Rutin et al (2019) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah

salah satu aspek yang dinilai investor dalam menentukan pembelian saham. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin meningkat permintaan saham perusahaan tersebut.

Salah satu hal yang dilakukan calon investor adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:75). Analisis rasio dalam penelitian ini adalah dengan melihat rasio keuangan pada beberapa tahun sehingga dapat melihat apakah terdapat kemajuan atau kemunduran kinerja keuangan. Rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio nilai pasar.

Penelitian yang dilakukan Rutin et al (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*, *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berbeda dengan hasil penelitian Pranoto et al (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian Devina dan Purnama (2022) memberikan hasil, bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Return On Assets* memiliki pengaruh positif terhadap tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan

Inventory Turnover memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Claudia Vania (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Debt to Equity* dan *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Dalam teori sinyal ini melibatkan dua pihak, yaitu pihak internal seperti manajemen yang bertindak sebagai pemberi sinyal dan pihak eksternal seperti investor sebagai penerima sinyal tersebut. Pada teori ini terdapat sinyal baik dan sinyal buruk. Sinyal baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, tidak menjual sahamnya, dan tidak menggunakan utang yang melebihi struktur modal normal. Sinyal buruk menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun, menjual saham, perusahaan menggunakan utang yang melebihi struktur modal normal.

Menurut Spence (1973) dalam Arrazi, et al (2021) mengatakan performa manajemen yang baik akan menggunakan informasi keuangan dalam mengirimkan sebuah tanda ke pasar. Menurut Hardiningsih (2009) dalam Listyawati dan Kristiana (2021) menyatakan bahwa sinyal positif yang diberikan dalam konsep signaling theory dari manajemen dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran kelanjutan perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang ada.

Manajemen yang menerapkan teori signal ini akan membagikan informasi tentang perusahaan kepada investor sehingga akan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman informasi antara investor dengan manajemen. Dengan informasi yang didapat dari manajemen, investor dapat mengetahui keadaan dan kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
6. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover Ratio* secara simultan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang

PRICE BOOK VALUE

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 84) menyatakan *Price to Book Value* adalah rasio membandingkan antara harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar. Menurut Rutin *et al* (2019) *Price to Book Value* merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. Dimana *Price to Book Value* sangat erat kaitannya dengan harga saham. Perubahan harga saham akan merubah rasio *Price to Book Value*. Rasio *Price to Book Value* yang semakin tinggi mengindikasikan harga saham yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Dengan *Price to Book Value*, investor juga dapat memprediksi saham-saham yang mengalami *undervalued* dan *overvalued*, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan. *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat investor tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan pada saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Hafidz, 2022).

RETURN ON ASSETS

Semakin tinggi nilai hasil *Return On Assets* maka semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat pengembalian investasi di perusahaan tersebut. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan atas seluruh aktiva yang diberikan pihak perusahaan. Dalam kaitannya dengan *Price to Book Value*, *Return On Assets* perusahaan yang baik akan memberikan tanda kepada investor atas kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yang baik. Nilai profitabilitas yang baik akan sangat menguntungkan perusahaan serta para investor, profitabilitas yang tinggi akan memberikan kemudahan pada perusahaan untuk lebih leluasa menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau melahirkan kebijakan-

kebijakan lain yang kedepannya akan menguntungkan perusahaan, serta memikat calon investor baru atau meningkatkan kepercayaan investor yang tergambarkan dari harga saham perusahaan. Keuntungan bagi investor terkait profitabilitas perusahaan yang tinggi ialah karena investor bisa mendapatkan gain karena akan meningkatnya harga saham atau pembagian dividen yang lebih tinggi. Sehingga profitabilitas berdampak yang positif bagi nilai perusahaan yang tergambarkan oleh pergerakan harga saham perusahaan (Arrazi *et al*, 2021).

DEBT TO EQUITY RATIO

Bagi perusahaan makin besar hasil *Debt to Equity Ratio* maka semakin menguntungkan karena mendapat pendanaan dari pemberi hutang. Bagi pihak lain, makin tinggi rasio ini maka makin besar resiko yang ditanggung oleh perusahaan karena terjadi kemungkinan kegagalan perusahaan.

Penggunaan *Debt to Equity Ratio* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Tingginya *leverage (Debt to Equity Ratio)* suatu perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit/keuntungan yang lebih tinggi dengan menggunakan sumber modal dari hutang atau aset-aset yang dibiayai menggunakan hutang, hal tersebut dapat menjadikan perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Hal tersebut akan direspon oleh investor sebagai sinyal positif dalam kegiatan investasinya (Rutin *et al*, 2019).

CURRENT RATIO

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang paling sering dipakai dalam menganalisa kinerja keuangan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 83) menyatakan rasio ini mengukur seberapa banyak aset lancar yang dipakai dalam melunasi kewajiban lancar

Menurut Munawir (2012: 72) *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Sehubungan *Current Ratio* dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi nilai *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* tinggi maka akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan tepat waktu. Dengan hal itu para investor akan menilai perusahaan bahwa perusahaan memiliki finansial yang baik karena dengan tingginya nilai *Current Ratio*, maka semakin kecil pula resiko yang akan ditanggung para investor.

TOTAL ASSET TURNOVER

Total Assets Turnover merupakan rasio aktivitas yang untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019: 185). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) rasio ini mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menciptakan penjualan. Perusahaan dengan total aset yang lebih sedikit tapi mampu menghasilkan penjualan yang sama, dinilai mempunyai efisiensi penggunaan aset yang lebih baik.

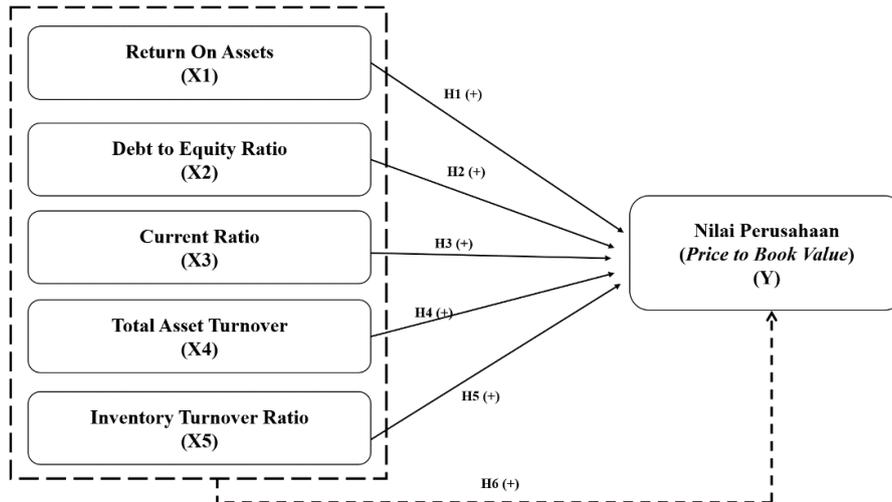
Dalam kaitannya dengan *Price to Book Value* adalah semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, merupakan

pengaruh positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan. Naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value* juga naik (Pranoto et al, 2022)

INVENTORY TURNOVER RATIO

Perusahaan yang memiliki nilai *Inventory Turnover Ratio* yang tinggi, maka dianggap efisien dalam penggunaan modal. Semakin cepat perputaran modal perusahaan, diharapkan semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Dengan tingginya keuntungan yang didapat, maka akan mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik.

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*) yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Nilai perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi biaya penyimpanan persediaan dan biaya pemeliharaan persediaan. Berkurangnya biaya tersebut dapat menyebabkan laba perusahaan yang meningkat. Dengan meningkatnya laba perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah akan meningkatkan biaya penyimpanan persediaan dan biaya pemeliharaan sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Yanuarti dan Heniwati, 2022)



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *explanatori*, dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiono, 2017:32). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel *independent*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data-data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2017-2021 pada perusahaan Farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id, www.idnfinancials.com yang berupa laporan keuangan tahunan dari

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dan daftar harga saham yang terdapat pada situs finance.yahoo.com.

Definisi Operasional

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> X1	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> X2	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Current Ratio</i> X3	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Total Asset Turnover</i> X4	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>Inventory Turnover Ratio</i> X5	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{(rata - rata) Persediaan}} \times 100\%$	Rasio
6.	<i>Price to Book Value</i> Y	$\frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{nilai buku ekuitas per lembar saham}}$	Rasio

Gambar 2. Pengukuran Variabel

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel

bebas terhadap variabel terikat, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Analisis regresi linear dibagi menjadi 2 yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear sederhana adalah menganalisis pengaruh linear antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah menganalisis pengaruh linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linear pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y = Nilai Perusahaan (PBV)
 α = *Intersept*
 β₁ β₂ β₃ β₄ β₅ = Koefisien Regresi
 X₁ = *Return on Assets*
 X₂ = *Debt to Equity Ratio*
 X₃ = *Current Ratio*
 X₄ = *Total Assets Turnover*
 X₅ = *Inventory Turnover Ratio*
 e = Besaran nilai residu (*standard error*)

PEMBAHASAN & HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah uji yang dilakukan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian. Tabel di bawah ini hasil dari analisis deskriptif atas sejumlah variabel yang digunakan dalam permodelan panel data penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	.00	15.00	203.00	8.1200	4.33321
DER	25	19.00	173.00	1638.00	65.5200	49.4091

CR	25	90.00	466.00	6776.00	271.0400	110.9900
TAT	25	48.00	131.00	2387.00	95.4800	24.33639
ITR	25	131.00	486.00	7604.00	304.1600	101.07575
PBV	25	94.00	619.00	7118.00	284.7200	161.51252
Valid N (listwise)	25					

Sumber : Data diolah dengan SPSS *Version 24*

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis deskriptif di atas bahwa jumlah sampel sebanyak 25 sampel dari 5 (lima) perusahaan dengan data laporan keuangan selama 5 (lima) tahun dari periode 2017-2021. Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel :

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata 8,1200 dengan standar deviasi sebesar 4,33321; nilai minimum 0,00 dan maksimum 15,00.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-rata 65,5200 dengan standar deviasi sebesar 49,40911; nilai minimum 19,00 dan maksimum 173,00.
3. Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai rata-rata 271,0400 dengan standar deviasi sebesar 110,99004; nilai minimum 90,00 dan maksimum 466,00.
4. Variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan rata-rata 95,4800 dengan standar deviasi sebesar 24,33639 ; nilai minimum 48,00 dan maksimum 131,00.
5. Variabel *Inventory Turnover Ratio* menunjukkan nilai rata-rata 304,1600 dengan standar deviasi sebesar 101,07575 ; nilai minimum 131,00 dan maksimum 486,00.

Variabel *Price to Book Value* menunjukkan nilai rata-rata 284,7200 dengan standar deviasi sebesar

161,51252; nilai minimum 94,00 dan maksimum 619,00.

ASUMSI KLASIK

Hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig Residual* 0,200 dengan tingkat probabilitas signifikan di atas tingkat 0,05. Dengan ini maka model regresi dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai Tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10, maka tidak terjadi Multikolonieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diatas menampilkan bahwa kelima variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, dengan ini model regresi dinyatakan tidak mengalami adanya heteroskedastisitas.

Hasil uji *Run Test*, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,408 lebih besar > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Berdasarkan tabel diatas, adapun persamaan regresi hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = (-828,712) + (-24,232 ROA) + (5,782 DER) + (2,945 CR) + (6,640 TAT) + (-1,646 ITR)$$

Berdasarkan hasil uji parsial di atas maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$, t hitung sebesar (- 2.393). Dengan ini maka *Return On Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan hipotesis 1 yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* **ditolak**.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, t hitung sebesar 5.556. Dengan ini maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan hipotesis 2 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* **diterima**.
3. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, t hitung sebesar 6.158. Dengan ini maka *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* **diterima**
4. *Total Assets Turnover* (TAT) memiliki nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$, t hitung sebesar 2.781. Dengan ini maka *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan hipotesis 4 yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* **diterima**

Tabel 2. Regtesi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	828.712	225.728			-3.671	.002
1 ROA	-24.232	10.128	-.650		-2.393	.027
DER	5.782	1.041	1.769		5.556	.000
CR	2.945	.478	2.023		6.158	.000
TAT	6.640	2.388	1.001		2.781	.012
ITR	-1.646	.416	-1.030		-3.961	.001

a. Dependent Variable: PBV

5. *Inventory Turnover Ratio* (ITR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, t hitung sebesar (-3.961). Dengan ini maka *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan hipotesis 5 yang menyatakan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* **ditolak**.

yang berarti setiap kenaikannya dapat menaikkan PBV perusahaan-perusahaan farmasi.

Pada uji simultan menunjukkan nilai *adjusted R Square* 0,656 artinya *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sebesar 65,6% sedangkan sisanya 34,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.656	94.68887

a. Predictors: (Constant), ITR, DER, ROA, CR, TAT

b. Dependent Variable: PBV

Nilai *adjusted R²* sebesar 0.656 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 65,6%. Jadi model cukup baik, sedangkan sisanya 34,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian memperlihatkan semua faktor yang diteliti mempengaruhi PBV akan tetapi pengaruh yang dihasilkan memiliki dampak pengaruh positif dan negatif. *Return On Assets* dan *Inventory Turnover Ratio* memiliki pengaruh negatif yang artinya setiap kenaikannya akan berdampak pada penurunan PBV.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover* memiliki memiliki pengaruh Positif signifikan terhadap *Price to Book Value*

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas yang dapat membantu memengaruhi *Price to Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode yang lebih lama atau lebih dari 5 (lima) tahun sehingga bisa menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi investor untuk melakukan analisis secara rinci terhadap rasio-rasio keuangan dengan melihat laporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat menyakinkan investor dan kreditor dalam menanamkan atau meminjamkan modal ke perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardidas, N. 2020. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. FIN-ACC (Finance Accounting), 5(8).
- Arrazi, M.F., Kusmana, A., & Permadhy, Y.T. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2(1), pp.1-12.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022, dari www.idx.co.id
- Devina, M. 2022. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020*. NIKAMABI, 1(2).
- Genecraft Labs. 2020. *Sejarah Coronavirus : Seluk Beluk si Penyebab Wabah COVID-19*. Diakses pada tanggal 08 Januari 2023, dari <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Cet. Ke-Sembilan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hafizd, V.I.A. 2022. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. FIN-ACC (Finance Accounting), 3(2).
- Husnan, Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cet. Ke-tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- IDN Financials. 2022. *Financial Data Reports*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022, dari www.idnfinancials.com
- JDIH Kemaritiman dan Inventasi. 2022. *Penetapan Status Faktual Pandemi COVID-19 di Indonesia*. Diakses pada tanggal 08 Januari 2023, dari <https://jdih.maritim.go.id/id/pe-netapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. Edisi Revisi. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kontan. 2019. *Industri Farmasi Nasional Tumbuh 10% Selama Pandemi*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022, dari <https://industri.kontan.id>
- Listyawati, I. & Kristiana, I. 2021. *Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan*. MAKSIMUM, 10(2), pp.47-57.
- Lumentut, F.G. & Mangantar, M. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3)

- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cet. Ke-Enam Belas. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Pranoto, S.F.F., Kusumawardani, M.R. & Akbar, T. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022*. Akuntansi, 1(3), pp.240-253.
- Rutin, R., Triyonowati, T. & Djawoto, D. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 6(01).
- Simorangkir, B. & Nurhasanah, N. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(4), pp.1616-1633.
- SPSS Indonesia. 2022. *Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test dalam SPSS*. Diakses pada tanggal 24 November 2022, dari www.spssindonesia.com
- SPSS Indonesia. 2023. *Cara Mudah Melakukan Uji t dengan SPSS*. Diakses pada tanggal 31 Januari 2023, dari www.spssindonesia.com
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tambun, N., Mangantar, M. & Untu, V.N. 2022. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(4), pp.735-746.
- Vania, C. 2019. *Analisis Pengaruh Likuiditas (CR), Leverage (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. FIN-ACC (Finance Accounting), 4(1).
- Wardiyah, M.L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. Edisi 1. Bandung: CV Pustaka Setia
- Yahoo Finance. 2022. *Historical Data*. Diakses pada tanggal 09 November 2022, dari <https://finance.yahoo.com/>
- Yanuarti, E.H.,. 2022. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (FINTECH)

Zujeny, K.F., Andriyani, I., Zanariah, M. & Nargis, L. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 10(2), pp.959-968.